

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja dan susunan penyelidikan yang dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menekankan analisis pada proses penarikan kesimpulan secara deduktif maupun induktif, serta pada dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan pendekatan logika ilmiah. Fokus utama pendekatan ini bukan pada pengujian hipotesis, melainkan pada upaya menjawab pertanyaan penelitian melalui pemikiran yang formal dan argumentatif.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi, yang berfokus pada pengalaman manusia sebagaimana diceritakan oleh partisipan penelitian. Jenis penelitian fenomenologi ini bertujuan untuk memahami pengalaman hidup partisipan secara mendalam. Dalam fenomenologi, gejala dipahami sebagaimana adanya, dengan memberikan kebebasan pada objek untuk berbicara sebagai subjek. Peneliti berupaya meminimalkan interpretasi yang berlebihan agar tidak meningkatkan subjektivitas penelitian.²

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi karena pendekatan dan jenis penelitian tersebut memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam pengalaman subjek mengenai

¹ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), Hal. 4.

² Fiantika dkk., Hal. 135.

gambaran *subjective well-being* pada guru pendamping khusus (GPK) serta faktor-faktor yang memengaruhi *subjective well being*.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan memiliki peran penting dan harus dilakukan secara maksimal. Pada penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen manusia yang bertanggung jawab untuk menentukan fokus penelitian, memilih sumber informasi sebagai data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan temuan, serta menyimpulkan hasil penelitian.³

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai perancang, pelaksana, pengumpul data, dan analisis hasil penelitian. Peneliti juga bertanggung jawab menyusun laporan penelitian dan menyampaikan hasilnya. Instrumen wawancara akan dibuat berdasarkan teori yang relevan, kemudian digunakan untuk mewawancarai subjek yang dipilih sesuai dengan kriteria tertentu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga akan melakukan observasi langsung terhadap subjek untuk mendapatkan gambaran mengenai *subjective well-being* pada Guru Pendamping Khusus (GPK) serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh (*complete observer*), yaitu mengamati aktivitas subjek penelitian tanpa terlibat langsung dalam kegiatan mereka. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang lebih objektif tanpa memengaruhi perilaku subjek yang diamati.

³ Fiantika dkk., Hal. 51.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian guna mendapatkan data yang diinginkan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Kediri, yang terletak di Jln. Penanggungan No. 5 Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

SMP Muhammadiyah 2 Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena sekolah tersebut memiliki jumlah siswa berkebutuhan khusus yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah inklusi lainnya. Data terbaru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMP Muhammadiyah 2 Kediri mencatatkan jumlah siswa berkebutuhan khusus yang cukup signifikan dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain di sekitarnya. Jumlah anak berkebutuhan khusus (ABK) di SMP Muhammadiyah 2 Kediri adalah 15 siswa. SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri melayani berbagai jenis kebutuhan khusus, seperti tunanetra, tuna rungu, dan disabilitas lainnya. SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri memiliki fasilitas yang mendukung pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), termasuk ruang konseling dan aksesibilitas yang memadai.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti mengumpulkan data kualitatif yang bersumber dari dua kategori, yaitu:

1. Data primer, yaitu informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan subjek penelitian. Data ini terdiri dari kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh subjek selama sesi wawancara. Dalam memilih subjek, peneliti akan menentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Guru pendamping khusus (GPK) di SMP Muhammadiyah 2 Kediri
 - b. Guru pendamping khusus (GPK) yang tidak berlatar belakang pendidikan psikologi dan bukan berasal dari jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB).
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder ini dapat berupa catatan, foto, video, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami, menggunakan sumber data utama dan teknik pengumpulan data seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi.⁴ Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Dalam observasi, perhatian penuh diberikan kepada objek menggunakan semua indera yang tersedia. Pengamatan ini dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dilihat dari hubungan antara observasi dan observan (yang diobservasi), dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan dilakukan ketika peneliti terlibat langsung dalam aktivitas atau keseharian subjek yang diamati. Sebaliknya, observasi non-partisipan dilakukan ketika peneliti tidak terlibat dalam aktivitas subjek, tetapi hanya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 309.

mengamati secara pasif untuk mencatat apa yang terjadi tanpa memengaruhi situasi.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung (non-partisipan) yakni peneliti secara langsung mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian, namun peneliti tidak terlibat atau mengambil peran dalam keseharian subjek yang sedang diamati. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman guru pendamping khusus (GPK) dalam menangani anak berkebutuhan khusus (ABK).

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan dan sesi tanya jawab untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber data. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan secara mendalam dengan tujuan menggali informasi secara lengkap dan jelas dari informan. Dalam proses ini, peneliti berperan sebagai pewawancara (*interviewer*), sementara sumber data adalah individu yang diwawancarai (*interviewee*).⁶

Terdapat beberapa jenis wawancara, yaitu terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan mempersiapkan instrumen penelitian secara matang dan sering melibatkan beberapa pewawancara. Wawancara semi-terstruktur dirancang untuk menggali masalah secara lebih fleksibel dengan meminta pandangan dan

⁵ Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 58.

⁶ Fiantika dkk., Hal. 51.

gagasan dari narasumber. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur berlangsung secara bebas tanpa mengikuti pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Jenis wawancara tidak terstruktur biasanya digunakan dalam penelitian awal atau untuk eksplorasi yang lebih mendalam terhadap topik yang sedang diteliti.⁷

Penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yang memberikan kebebasan lebih bagi responden untuk mengungkapkan pendapat dan pengalaman mereka. Peneliti akan menyusun panduan wawancara terlebih dahulu berdasarkan teori tentang aspek-aspek *subjective well-being* yang dikemukakan oleh Diener. Aspek-aspek yang diuraikan oleh Diener ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk pertanyaan dalam wawancara. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *subjective well-being* guru pendamping khusus (GPK) dalam konteks pendidikan inklusi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, atau dokumen lainnya. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengakses berbagai sumber tertulis atau dokumen yang dimiliki oleh responden atau yang berasal dari tempat tinggal atau lokasi kegiatan sehari-hari responden. Dokumen tersebut berfungsi sebagai catatan dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi sebelumnya.⁸

⁷ Fiantika dkk., Hal. 53.

⁸ Fiantika dkk., Hal. 60.

Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang melibatkan perekaman suara menggunakan alat perekam dan pengambilan foto.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dari penelitian serta menjamin bahwa penelitian tersebut dilakukan secara ilmiah dan tidak didasarkan pada opini tanpa landasan teori ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat diuji menggunakan beberapa metode, yaitu uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Uji kredibilitas berfokus pada sejauh mana data yang dikumpulkan dapat dipercaya, dan beberapa cara untuk meningkatkan kredibilitas termasuk perpanjangan pengamatan, member check (memverifikasi data dengan partisipan), serta yang paling penting, triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan menggabungkan berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono, triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis utama yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber melibatkan pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, yaitu dengan cara memeriksa dan membandingkan data dari sumber yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dari sumber yang sama. Sementara itu, triangulasi waktu mengacu pada pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk mengevaluasi apakah

hasilnya tetap konsisten meskipun dalam kondisi yang berubah. Selain uji kredibilitas, terdapat juga uji transferabilitas, yang menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain, serta uji dependabilitas yang menilai konsistensi data sepanjang waktu. Uji konfirmabilitas memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan data yang sebenarnya dan bukan hasil dari bias peneliti.⁹

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang akan dilakukan melalui triangulasi sumber. Peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru pendamping khusus (GPK) dengan data dari sumber lain untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengolahan data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber informasi lainnya. Tujuan dari proses ini adalah menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami sehingga temuan dapat disampaikan kepada orang lain secara efektif.¹⁰ Menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif, aktivitas dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai. Proses ini berlanjut hingga data dianggap cukup dan mencapai titik kejenuhan atau kecukupan yang memadai.

Tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada pandangan yang diutarakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup beberapa langkah, di antaranya:

⁹ Fiantika dkk., Hal. 180-184.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Hal. 130.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ketiga metode ini dapat digunakan secara bersamaan dalam pendekatan yang dikenal sebagai triangulasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan menyoroti elemen-elemen inti dari data yang dikumpulkan, dengan fokus pada aspek-aspek yang paling relevan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas. Selain itu, reduksi data membantu peneliti menentukan data tambahan yang perlu dikumpulkan untuk melengkapi informasi yang diperlukan.

3. Penyajian Data

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam format teks naratif yang bersifat deskriptif. Format ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan temuan secara mendetail dan menggambarkan hasil penelitian secara komprehensif, menjadikannya metode yang efektif untuk menyampaikan informasi.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mencakup penemuan-penemuan baru yang sebelumnya belum diketahui atau terungkap. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau penjelasan yang memberikan kejelasan lebih terhadap suatu objek yang awalnya kurang dipahami. Kesimpulan juga bisa

mencakup penemuan hubungan sebab-akibat atau interaktif, pengembangan hipotesis, dan jika didukung oleh data yang valid, dapat menghasilkan kesimpulan yang terpercaya. Dalam beberapa kasus, kesimpulan ini bahkan bisa berkembang menjadi teori yang baru.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif terdiri dari empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan pra lapangan, tahap pelaksanaan di lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan.¹²

1. Tahap pra penelitian lapangan

Tahap ini melibatkan proses merancang penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan yang diperlukan, mengevaluasi dan memeriksa lokasi penelitian, memilih serta menggunakan informan, serta mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan untuk penelitian. Dalam tahap ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri, mengurus perizinan dari Program Studi Psikologi Islam IAIN Kediri, menentukan kriteria informan, memilih subjek, dan melakukan wawancara awal.

2. Tahap pelaksanaan penelitian lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam kepada subjek penelitian, serta mengumpulkan data yang relevan tentang *subjective well-being* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

¹¹ Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 15.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosadakarya, 2008), Hal. 127.

pada guru pendamping khusus (GPK) di SMP Muhammadiyah 2 Kota Kediri.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti mengolah data mentah yang belum terstruktur, yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menghasilkan temuan penelitian. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Peneliti juga melakukan uji keabsahan data guna memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku. Laporan tersebut mencakup data hasil observasi, wawancara, dokumentasi, analisis, dan kesimpulan yang didukung oleh uji keabsahan data. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi, deskripsi, dan gambaran yang mendalam, tanpa menggunakan data statistik.